

---

---

## STUDI PENERAPAN *LESSON STUDY* DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS PRAKTEK PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 13 PONTIANAK

Dwi Oktaviana<sup>1</sup>, Harpiani<sup>2</sup>, Yunie Nurhazannah<sup>3</sup>, Fitriah Indaryati<sup>4</sup>, Tri Astuti<sup>5</sup>, Arni  
Aswad<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, MIPA dan Teknologi, Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6</sup>SMPN 13 Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

<sup>1</sup>e-mail: [dwi.oktaviana7@gmail.com](mailto:dwi.oktaviana7@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *lesson study* serta menganalisis perannya dalam meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran di SMP Negeri 13 Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan *lesson study* pada tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan observasi (*do*), serta refleksi (*see*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi pembelajaran. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan ketercapaian setiap tahapan *lesson study* dan efektivitas praktik pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *lesson study* mampu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara lebih reflektif dan kolaboratif. Selain itu, *lesson study* mendorong terbentuknya budaya saling belajar antar guru yang berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *lesson study* efektif diterapkan sebagai model pembinaan profesional guru untuk meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** *lesson study*, efektivitas pembelajaran, praktek pembelajaran

### Abstract

*This study aims to describe the implementation of lesson study and analyze its role in improving the effectiveness of learning practices at SMP Negeri 13 Pontianak. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. The research subjects consisted of teachers and students involved in lesson study activities, including the stages of planning (plan), implementation and observation (do), and reflection (see). Data were collected through observation, documentation, and learning reflections. Data analysis was conducted by describing the achievement of each lesson study stage and the effectiveness of learning practices based on student activities and teacher performance. The results indicate that the implementation of lesson study improves the quality of lesson planning, enhances student activeness during learning activities, and strengthens teachers' ability to manage learning in a reflective and collaborative manner. In addition, lesson study fosters a culture of collegial learning among teachers, which positively contributes to learning effectiveness. It can be concluded that lesson study is effective as a professional development model to improve learning practices in schools.*

**Keywords:** *lesson study, learning effectiveness, learning practices*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan formal pada semua jenjang, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Meskipun siswa yang hadir di sekolah pada umumnya memiliki motivasi untuk belajar, realitas di kelas menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Rendahnya fokus belajar,

kurangnya partisipasi aktif, serta kondisi siswa yang mudah merasa jenuh masih sering ditemukan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran siswa secara fisik di kelas belum tentu menjamin terjadinya proses belajar yang efektif dan bermakna (Lubis et al., 2020).

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan dituntut untuk dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif dan kompetitif. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan kurikulum, tetapi juga pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh agar mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Proses pembelajaran yang berkualitas mensyaratkan adanya keterpaduan antara metode, media, serta hasil belajar yang dicapai siswa (Nurrita, 2018).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang terencana. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif yang memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang matang menjadi salah satu faktor penentu efektivitas pembelajaran di kelas.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pengelolaan pembelajaran yang baik memungkinkan seluruh sumber daya pendidikan, baik guru, siswa, kurikulum, maupun media pembelajaran, dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran (Masbur, 2023; Syahputra & Aslami, 2023).

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transmisi pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh (Kusuma, Astuti, Numertayasa, & Widayani, 2023). Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran yang efektif mensyaratkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang sistematis dan kontekstual.

Pendekatan *lesson study* telah menjadi salah satu strategi pengembangan profesional guru yang mendapat perhatian luas dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Lesson study* adalah suatu model pembinaan profesional pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan reflektif yang mencakup tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan observasi (*do*), serta refleksi (*see*) (Astuti et al., 2023). Melalui *lesson study*, guru bersama-sama mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang alternatif solusi, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan refleksi

berdasarkan bukti observasi dan data kelas untuk perbaikan berkelanjutan. Implementasi *lesson study* mendorong guru menjadi pembelajar yang reflektif dan adaptif terhadap dinamika belajar siswa.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa *lesson study* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Kusuma et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan *lesson study* secara sistematis dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Selain itu, Azizah dan Nadia (2025) menemukan bahwa *lesson study* mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan hasil belajar siswa melalui kolaborasi dan refleksi sistematis antara guru. Di tingkat pendidikan menengah, Khery, et al. (2019) melaporkan bahwa pembelajaran proyek melalui *lesson study* efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *lesson study* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum. *Lesson study learning community* terbukti mampu memperbaiki dinamika interaksi pembelajaran dan keterlibatan siswa selama proses belajar (Wahyuni, Susetyarini, Prihanta, & Yuliana, 2025). Selain itu, *lesson study oriented teaching materials* berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan refleksi pembelajaran (Nurjaya & Wulandari, 2025).

Relevansi *lesson study* terhadap peningkatan pembelajaran juga terlihat pada penelitian lokal di SMP Negeri 13 Pontianak, dimana penerapan *discovery learning* yang dipadukan dengan *lesson study* terbukti meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) secara signifikan setelah pembelajaran diberikan (Oktaviana, Astuti, & Nurhazannah, 2023).

Efektivitas pembelajaran sendiri diartikan sebagai kemampuan suatu pendekatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, di mana siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemahaman konseptual melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dianggap efektif apabila seluruh komponen sistem pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, media dan evaluasi berfungsi selaras dan berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi siswa (Astuti et al., 2023).

Meskipun demikian, implementasi *lesson study* di sekolah-sekolah Indonesia masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru terkait tahap *lesson study* dan dukungan sumber daya yang belum optimal. Belum semua sekolah mampu memaksimalkan *lesson study* sebagai strategi peningkatan pembelajaran karena tantangan operasional dan kurangnya dukungan struktural.

SMP Negeri 13 Pontianak merupakan salah satu sekolah yang telah mulai menerapkan *lesson study* dalam praktik pembelajarannya. Keberadaan *lesson study* di sekolah ini menjadi peluang penting untuk diteliti secara mendalam karena dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi *lesson study* dalam meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran di tingkat SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada studi penerapan *lesson study* dalam peningkatan efektivitas praktik pembelajaran di SMP Negeri 13 Pontianak untuk memperoleh gambaran empiris yang kuat tentang dampak *lesson study* terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ditinjau dari fenomenanya merupakan penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dideskripsikan berdasarkan gambaran tentang informasi yang lengkap tentang; (a) Informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan *lesson study*, (b) Seberapa baik praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru model *lesson study*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Pontianak pada siswa kelas VII C. Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan *lesson study* yang bertujuan untuk melihat kualitas proses pembelajaran serta melihat efektivitas siswa dalam praktek pembelajaran.

Data diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi. Adapun yang diamati adalah kegiatan pada tahap *plan*, *do*, dan *see*. Dokumen yang dikumpulkan peneliti adalah profil sekolah, hasil-hasil yang diperoleh pada saat kegiatan *plan*, *do*, dan *see*. Data yang akan dianalisis adalah data cara merencanakan dan mengajar guru, cara guru melakukan observasi dan refleksi, aktivitas siswa, dan data hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan cara menentukan persentase taraf keberhasilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil dari penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu dari ketercapaian tahap *plan*, *do*, dan *see*. *Lesson study* disusun dengan mempertimbangkan model/metode ajar yang akan digunakan dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang meliputi tujuan akhir pembelajaran yang akan dicapai, cara mengajarnya, mensiasati kekurangan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun *lesson study*.

Tahap pelaksanaan (*do*) memiliki kegiatan keutamaan yang terletak pada kegiatan pelaksanaan dan kegiatan pengamatan atau observasi. Pada tahap ini, guru model melaksanakan pembelajaran sesuai dengan *design* pembelajaran.

Tahapan refleksi dan evaluasi (*see*) merupakan tahapan yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang akan dilakukan sangat bergantung pada bagaimana ketajaman analisis observer selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara diskusi. Diskusi dimulai dengan menyampaikan praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, menyampaikan hambatan dalam pelaksanaan *lesson study* yang telah disusun sehingga akan diperoleh *point* penting untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Selanjutnya Analisa dari ketiga data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

**a. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Tahap Plan**

Hasil Analisa data ketercapaian siswa dalam merencanakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Analisa Data Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Tahap Plan**

No.	Kompenen	Observer			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian Pembelajaran dengan Kurikulum	4	4	2	4
2.	Mengidentifikasi Masalah Pembelajaran	4	4	3	4
3.	Ketepatan Penentuan Model Pembelajaran	4	4	3	4
4.	Ketepatan Penentuan Media Pembelajaran	4	3	3	4
5.	Pengembangan Rencana Pembelajaran	4	4	4	4
6.	Kesesuaian <i>Teaching Materials</i> dengan Tujuan Pembelajaran	4	4	4	4
7.	Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik	4	4	4	4
8.	Ketepatan Soal Evaluasi	4	4	3	4
<b>Rata-Rata</b>		4	3,87	3,25	4
		3,78			

Dari analisis data Tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa guru model sudah cukup mampu untuk merencanakan pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA. Guru-guru sudah baik dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan media dan model pembelajaran. Walaupun demikian guru-guru perlu berlatih lebih sering berkaitan dengan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan membuat soal evaluasi.

## b. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Tahap *Do*

Hasil Analisa data ketercapaian guru dalam pelaksanaan tahap *do* terdapat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Analisa Data Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Tahap *Do***

No.	Kompenen	Observer			
		1	2	3	4
<b>GURU</b>					
1.	Ketepatan Penggunaan Metode Pembelajaran	4	4	3	4
2.	Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran	4	3	3	3
3.	Penggunaan Bahan Ajar	4	4	3	4
4.	Pengkondisian Belajar	4	4	4	3
5.	Ketepatan Instrument Evaluasi	4	4	3	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>4</b>	<b>3,8</b>	<b>3,2</b>	<b>3,6</b>
		<b>3,65</b>			
No.	Kompenen	Observer			
		1	2	3	4
<b>SISWA</b>					
1.	Keaktifan bertanya	3	4	3	3
2.	Keaktifan mengerjakan tugas	4	3	3	4
3.	Kepuasan dalam belajar	4	4	3	4
4.	Tingkat hasil belajar	3	4	3	4
5.	Keaktifan mengikuti pembelajaran	4	4	4	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,6</b>	<b>3,8</b>	<b>3,2</b>	<b>3,8</b>
		<b>3,6</b>			

Pada tabel 2 diketahui bahwa; (a) guru sudah cukup baik dalam melakukan praktek pembelajaran terutama dalam melakukan pengkondisian siswa belajar. Guru sudah mampu menggunakan metode, media, LKS, bahan ajar dan alat evaluasi, (b) siswa sudah cukup baik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa aktif dalam bertanya, mengerjakan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang lain. Hasil belajar siswa sudah cukup baik terutama pada mata pelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan efektif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi

secara keseluruhan, siswa merasa senang, puas dengan pembelajaran, membawa kesan, sarana/fasilitas memadai, materi dan metode tercapai, guru profesional (Streers, 1985). Bearti penerapan *lesson study* dapat meningkatkan efektivitas praktek pembelajaran di SMP Negeri Pontianak.

### c. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Tahap *See*

Hasil analisis data ketercapaian guru dalam pelaksanaan tahap *see* terdapat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Analisa Data Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Tahap *See*

No.	Kompenen	Observer			
		1	2	3	4
1.	Penganalisisan Kondisi pada Pembelajaran yang Dilakukan	4	4	4	4
2.	Kesiapan Menerima Masukan	4	4	3	4
3.	Kesiapan Melakukan <i>Redesign</i> Pembelajaran	4	4	3	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3,3</b>	<b>4</b>
		<b>3,8</b>			

Pada tabel 3 diketahui guru mampu melakukan tahap *see* dengan baik. Guru sudah mampu berperan sebagai guru model. Secara keseluruhan guru-guru sudah mampu menerapkan kegiatan *lesson study* dengan cukup baik. Ini berarti *lesson study* SMP Negeri 13 Pontianak sudah menjadi budaya di sekolah tersebut. Penerapan *lesson study* membuat siswa lebih aktif belajar. Siswa yang aktif belajar menunjukkan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Selain itu, tersedianya sumber belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat merupakan factor pendorong dan pemelihara kegiatan belajar siswa yang produktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *lesson study* mampu meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran di SMP Negeri 13 Pontianak. Penerapan *lesson study* melalui tahapan perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan observasi (*do*), serta refleksi (*see*) terlaksana dengan baik dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta kegiatan refleksi guru. Guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merancang pembelajaran, memilih metode dan media yang sesuai, serta mengelola kelas secara lebih efektif. Selain itu, penerapan *lesson study* berdampak positif terhadap aktivitas dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, mengerjakan tugas, dan mengikuti proses pembelajaran, yang menunjukkan meningkatnya efektivitas pembelajaran di kelas. *Lesson study* juga mendorong terbentuknya budaya kolaboratif dan reflektif antar guru, sehingga menjadi sarana pembinaan profesional guru yang berkelanjutan. Dengan demikian, *lesson study* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pengembangan profesional guru untuk meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, K., & Nadia, H. (2024). Evaluasi Kinerja Guru Melalui Lesson Study di Sekolah Dasar Wilayah TelukJambe Timur. *Jurnal Primary Edu*, 2(1), 108-123.
- Kusuma, I. K. N., Astuti, N. P. E., Numertayasa, I. W., & Widayani, N. M. (2023). Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 192-200.
- Lubis, E. L. S., Asy'ari, M. N., & Agustriana. (2020). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Tematik. *Jurnal Sintaksis*, 3 (1).
- Masbur. (2023). Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyatul-Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 9(1), 1–18.
- Nurrita, & Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171-187.
- Nurjaya, I. G., & Wulandari, I. G. A. M. (2023). Lesson Study Oriented Teaching Materials Improve Student Learning Outcomes. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(1), 9-17.
- Oktaviana, D., Astuti, T., Nurhazannah, Y., Indaryati, F., Aswad, A., Harpiani, & Muniroh, M. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa dengan Model Discovery Learning Dipadu Lesson Study pada Materi KPK dan FPB. *Al-‘Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 2(2), 40-49.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–61.
- Wahyuni, S., Susetyarini, R. E., Prihanta, W., & Yuliana, F. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study learning community pada materi “waktu 24 jam” di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 78-91.